

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA SKPD KABUPATEN WONOSOBO DAN BANJARNEGARA)**

**Nanang Agus Suyono<sup>1</sup>**

***Abstract***

*The objectives of this study are to examination and analyze the effect of intellectual capital on information value of financial reporting, the effect of locus of control intellectual capital on information value of financial reporting, the effect of intellectual capital on information value of financial reporting with internal control as moderating variable, and the effect of locus of control on information value of financial reporting with internal control as moderating variable.*

*This study uses a primary data obtained from 150 respondents from accounting/finance staff department in SKPD in Wonosobo Regency and Banjarnegara Regency. The sampling method used is purposive, i.e. obtained from sources purposive selected based on predetermined criteria. The analysis method used is multiple regression analysis and MRA.*

*The results show that intellectual capital has positive effect on information value of financial reporting, then locus of control has positive effect on information value of financial reporting. However, internal control doesn't strengthen intellectual capital effect on information value of financial reporting but in the other, internal control strengthen the effect of locus of control on information value of financial reporting.*

**Keywords :** *Legitimation theory, contingency theory, intellectual capital, locus of control, information value of financial reporting*

---

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi: Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

## PENDAHULUAN

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena tersebut disebabkan di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. BPK telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) selama lima tahun, dari tahun 2009-2013. BPK memberikan opini *unqualified* atau *qualified* dalam persentase yang lebih besar atas LKPD. Hasil pemeriksaan keuangan daerah Kabupaten Wonosobo semakin memburuk setiap tahunnya, hal ini didukung oleh data dari BPK yang menyatakan bahwa persentase LKPD Kabupaten Wonosobo dari tahun 2009-2013 mendapatkan opini wajar dengan pengecualian (WDP) dari BPK.

Belum optimalnya pelaporan keuangan daerah tersebut tidak dapat dilepaskan dari faktor SDM. Sistem akuntansi sebagai suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menjalankan sistem yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kapasitas sumber

daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting.

Menurut Onge (1998) bahwa salah satu aspek yang harus dimiliki pegawai agar dapat bertanggungjawab dalam penyusunan informasi laporan keuangan adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan kemampuan individual yang dibutuhkan organisasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Onge, 1998). Pegawai dengan *intellectual capital* tinggi menjadi faktor yang diperlukan guna menghasilkan nilai laporan keuangan bermanfaat. Penelitian Chen *et al.* (2005) menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan dengan sampel perusahaan publik di Taiwan *Stock Exchange*.

Nilai laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *locus of control* yang dimiliki pegawai. *Locus of Control* yaitu sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya (Larsen & Buss, 2010). *Locus of Control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas *personal outcome*

(Grimes, Millea & Woodruff, 2004). *Locus of Control* telah dikaitkan dengan sejumlah hasil praktis yang signifikan. Orang dengan LOC internal baik cenderung lebih efektif di tempat kerja (Judge dan Bono, 2001) dan pada banyak langkah-langkah akademik, dan lebih mampu mengatasi stres (Findley dan Cooper, 1983). *Locus of Control* dengan demikian dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan (Abdulloh, 2006), perilaku auditor (Ade dan Arisudhana, 2011) dan terhadap kinerja auditor internal (Mahdy dan Imam, 2012).

Sistem akuntansi sebagai sistem informasi merupakan subjek terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Riasetiawan, 2010). Oleh karena itu sistem akuntansi memerlukan pengendalian intern atau dengan kata lain sistem akuntansi berkaitan erat dengan pengendalian intern organisasi (Mahmudi, 2007). Pengendalian intern menurut Permendagri Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian

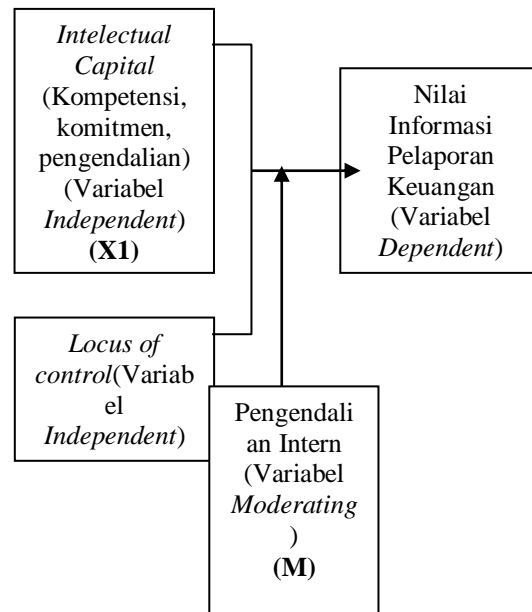
tujuan dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Teori legitimasi dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Gray *et al.* 1996). Bertitik tolak dari teori legitimasi, maka penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas menjadi salah satu bentuk tanggungjawab pemerintah daerah kepada masyarakat.

Teori kontinjensi menjelaskan bahwa kinerja organisasi merupakan konsekuensi *fit* atau *match* atau ke-pas-an antara dua atau lebih faktor-faktor (Van de Ven & Drazin, 1985). Inti dari pendekatan kontinjensi adalah bahwa efektivitas strategi yang dilakukan oleh organisasi sangat tergantung terhadap adanya ke-pas-an antara strategi,

organisasi dan lingkungannya (Balkin & Gomez-Mejia, 1986). Berdasarkan pada teori kontinjensi, variabel pengendalian intern dapat menjadi variabel moderating. Pengendalian intern dapat menjadi faktor yang memperkuat pengaruh faktor *intellectual capital* dan *locus of control* terhadap nilai laporan keuangan. Pegawai dengan *intellectual capital* dapat menyusun laporan keuangan yang baik, namun dengan adanya pengendalian intern dapat mendorong pegawai untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih baik. Selain itu, pegawai dengan *locus of control* yang baik dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, namun dengan adanya pengendalian intern dapat mendorong pegawai untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih baik.

umpan balik (*feedback value*), 2) manfaat prediktif (*predictive value*), 3) tepat waktu (*timeliness*) dan 4) lengkap. Informasi yang andal memenuhi karakteristik : 1) Penyajian jujur, 2) dapat diverifikasi (*verifiability*) dan 3) netral.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

## KAJIAN LITERATUR

Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam Rerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (PP No. 24 Tahun 2005) yang terdiri dari : (a) Relevan, (b) andal, (c) dapat dibandingkan dan (d) dapat dipahami. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur : 1) Manfaat

Faktor penting yang dapat memengaruhi penyusunan laporan keuangan yang bernilai adalah faktor kapasitas sumber daya manusia. Penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah (Afrianti, 2011) dan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Kusuma, 2014).

Kapasitas sumber daya manusia yang dapat memengaruhi pegawai dalam menyusun laporan keuangan yang bernilai diantaranya adalah memiliki *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan kemampuan individual yang dibutuhkan organisasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Onge, 1996). Burr & Girardi (2002) merumuskan modal intelektual = kompetensi x komitmen x pengendalian pekerjaan, dengan alasan bahwa: Kompetensi dan komitmen pada konsep modal intelektual masuk dalam modal manusia, karena kompetensi dan komitmen itu ada dan melekat pada karyawan itu sendiri. Sedangkan modal struktural berhubungan dengan organisasi internal maupun organisasi eksternal (dengan konsumen) dan keduanya masuk dalam dimensi pengendalian pekerjaan (*job control*). Penelitian oleh Kholis (2013) menyimpulkan bahwa kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sedangkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan daerah tetapi secara simultan kompetensi pegawai dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kota Medan.

Selain pegawai perlu memiliki *intellectual capital*, juga perlu memiliki *locus of control*. *Locus of Control* adalah istilah dalam psikologi yang mengacu pada keyakinan seseorang tentang apa yang menyebabkan hasil yang baik atau buruk dalam hidupnya, baik secara umum atau di daerah tertentu seperti kesehatan atau akademik (Pervin seperti yang dikutip Ayuadita (2010)). *Locus of Control* berperan dalam motivasi, *Locus of Control* yang berbeda bisa mencerminkan motivasi dan kinerja yang berbeda. *Locus of Control* internal akan cenderung lebih sukses dalam karir mereka daripada *Locus of Control* eksternal, mereka cenderung mempunyai level kerja lebih tinggi, promosi lebih cepat dan mendapatkan uang yang lebih. Sebagai tambahan, *Locus of Control* internal dilaporkan memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi dengan pekerjaan mereka dan terlihat lebih mampu menahan *stress* daripada *Locus of Control* eksternal (Baron dan Greenberg, 1990 seperti yang dikutip Maryanti, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh

Ade dan Arisudhana (2011) menyimpulkan pengaruh LOC terhadap perilaku auditor. Penelitian lainnya oleh Mahdy dan Imam (2012) menunjukkan adanya pengaruh LOC terhadap kinerja auditor internal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : *Intellectual capital* positif berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Hipotesis 2 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Menurut Mahmudi (2007) bahwa sistem akuntansi memerlukan pengendalian intern atau dengan kata lain sistem akuntansi berkaitan erat dengan pengendalian intern organisasi. Sistem pengendalian intern dapat memperkuat pengaruh *intellectual capital* dan *locus of control* terhadap nilai laporan keuangan. Hal ini mengacu pada teori kontinjensi yang pada prinsipnya menyatakan bahwa efektifitas strategi oleh organisasi sangat tergantung terhadap adanya ke-pas-an antara strategi, organisasi dan lingkungannya (Balkin & Gomez-Mejia, 1986). Pengendalian intern dapat memaksa pegawai agar dapat bekerja maksimal

sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pegawai diarahkan agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengendalian internal akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah yang dinyatakan dengan ketepatanwaktuan dan keterandalan laporan keuangan. (Indriasari & Ertambang 2008; Winidyaningrum dan Rahmawati 2010; Hesti 2012; Mirnayanti, 2013).

Pegawai dengan *intellectual capital* yang baik, maka kompetensi, komitmen dan pengendalian untuk bekerja mandiri yang dimiliki pegawai bisa menyebabkan pegawai dapat bekerja dengan baik. Adanya pengendalian intern dapat mendorong pegawai untuk bekerja dengan lebih baik lagi. Selain itu, pengendalian intern juga dapat memperkuat LOC pegawai. Pegawai dengan LOC internal yang tinggi dapat diperkuat dengan adanya pengendalian intern yaitu mendorong pegawai agar dapat bekerja dengan potensi yang dimilikinya. Adapun untuk pegawai dengan LOC eksternal yang tinggi, fungsi pengendalian intern dengan memotivasi pegawai agar memiliki kepercayaan yang lebih baik terhadap

otensi yang dimilikinya, sehingga dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 3 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*

Hipotesis 4 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*.

## **METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada SKPD di Kabupaten Wonosobo sebanyak 27 SKPD dan di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 23 SKPD. Masing-masing SKPD diambil 3 responden, sehingga jumlah responden seluruhnya sebanyak 150 orang.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda dan MRA (*Moderated*

*Regression Analysis*).Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$NIPK = \alpha + \beta IC + \beta LOC + \varepsilon \dots\dots (1)$$

Keterangan :

NIPK : Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

IC : *Intellectual Capital*

LOC : *Locus of Control*

$\varepsilon$  : Error

$$NIPK = \alpha + \beta IC + \beta LOC + \beta PI + \beta IC * PI + \beta LOC * PI + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

NIPK : Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

IC : *Intellectual Capital*

LOC : *Locus of Control*

PI : Pengendalian Intern

$\varepsilon$  : Error

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi ganda dilakukan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yang hasilnya disajikan pada tabel 4.1

Berdasarkan pada hasil analisis regresi antara variabel *intellectual*

*capital* dan *locus of control* dengan variabel nilai laporan keuangan diperoleh nilai t hitung  $X_1$  (IC) (4,290) dan  $X_2$  (LOC) (2,099) yang lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 95% (1,684). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai laporan keuangan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Tabel 4.1. Pengaruh *intellectual capital* dan *locus of control* terhadap nilai informasi pelaporan keuangan

No	Ket.	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
1	Constant	26,699	4,11	0,000
2	$X_1$ (IC)	0,00003888	4,290	0,000
3	$X_2$ (LOC)	0,463	2,099	0,041

t tabel = 1,684  
 $R^2 = 0,287$

Dengan demikian, hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan:

H1 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan” **diterima**.

H2 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan” **diterima**.

### **ModeratingRegression Analysis (MRA)**

Analisis *ModeratingRegression Analysis* (MRA) dilakukan untuk menguji hipotesis 3 dan 4. Data yang dipergunakan adalah data yang telah ditransformasi menggunakan logaritma normal (Ln) yang hasilnya disajikan pada tabel 4.2.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi antara variabel *Intellectual capital* dan *locus of control* terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating* diperoleh nilai t hitung  $X_4$  (IC\*PI) (0,069) yang lebih kecil dari (1,684) t tabel pada taraf signifikansi 95%. Adapun untuk  $X_5$  (LOC\*PI) (2,179) lebih besar dari (1,684) t tabel pada taraf signifikansi 95%.

Tabel 4.2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
1	Constant	-0,271	-0,590	0,558
2	$X_1$ (IC)	0,161	2,650	0,011
3	$X_2$ (LOC)	-26,721	-0,357	0,723
4	$X_3$ (PI)	0,211	0,825	0,414
5	$X_4$ (IC*PI)	44,754	0,069	0,945
6	$X_5$ (LOC*PI)	0,207	2,179	0,034

t tabel = 1,684  
 $R^2 = 0,320$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*. Sedangkan



variabel *locus of control* berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan “*Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*” **ditolak**.

Adapun untuk, hipotesis keempat yang menyatakan “*Locus of Control* berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai variabel *moderating*” **diterima**.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Hasil penelitian diketahui *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan *intellectual capital* akan berpengaruh terhadap perubahan nilai informasi pelaporan keuangan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan jika *intellectual capital* ditingkatkan maka nilai informasi pelaporan keuangan akan semakin baik.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Bontis, Keow, dan Richardson, (2000) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan suatu kombinasi *intangible* dan nilai pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Afrianti, 2011) dan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Kusuma, 2014). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kholis (2013) yang menyimpulkan bahwa kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sedangkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah tetapi secara simultan kompetensi pegawai dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan daerah pemerintah kota Medan.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan**

Hasil penelitian diketahui *locus of control* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan *locus of control* akan berpengaruh terhadap perubahan nilai informasi pelaporan keuangan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan jika *locus of control* ditingkatkan maka nilai informasi pelaporan keuangan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Locus of Control* pegawai lebih tinggi pada aspek eksternal yang memiliki arti jika pegawai memiliki kontrol eksternal yang tinggi maka nilai informasi pelaporan keuangan yang dihasilkan menjadi semakin baik. Hal ini bertentangan dengan teori *Locus of Control* yang ada, yang menyatakan bahwa pegawai dengan eksternal *Locus of Control* tinggi maka lebih buruk kinerjanya dibandingkan dengan pegawai yang memiliki internal *Locus of Control* tinggi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan suatu hubungan yang kuat dan positif antara

eksternal *Locus of Control* individual dengan suatu keinginan atau maksud untuk kepentingan personal (Gable dan Dangelo, 1994; Comer, 1985; Solar dan Bruehl, 1971 seperti dikutip Donnelly *et al*, 2003). Penelitian lain yang searah dengan hasil penelitian ini adalah Kamasanthi (2008) yang menyebutkan bahwa karyawan yang memiliki kecenderungan *Locus of Control* eksternal maka memiliki komitmen kerja yang tinggi. Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian Noviarini (2013) dan Herlina *at al* (2011) yang meneliti mengenai hubungan *Locus of Control* dan komitmen organisasi pegawai, yang memberikan bukti empiris bahwa *external Locus of Control* memiliki komitmen yang lebih baik dari pegawai yang memiliki *internal Locus of Control*.

### **Pengaruh *intellectual capital* Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating.**

Hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian intern tidak meningkatkan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pegawai dengan *intellectual capital* yang tinggi bisa menyusun laporan keuangan yang bernilai, namun tidak akan

bertambah lebih baik meskipun ada pengendalian intern.

Teori kontinjensi menyatakan bahwa efektifitas strategi oleh organisasi sangat tergantung terhadap adanya ke-pas-an antara strategi, organisasi dan lingkungannya (Balkin dan Gomez-Mejia, 1986). Hasil temuan pada penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada, pengendalian internal yang dijadikan sebagai pemoderasi tidak mampu meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan, di mana pada kondisi lingkungan SKPD Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, pengendalian internal bukanlah variabel yang pas/cocok untuk dapat memperkuat hubungan antara *intellectual capital* pegawai dengan nilai informasi pelaporan keuangan. Pada kondisi dan lingkungan yang berbeda pengendalian internal dimungkinkan dapat menjadi variabel yang cocok dan pas untuk memperkuat hubungan antar variabel. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Darwanis dan Desi Dwi Mahyani (2009), Kadek dkk (2014), dan Wenni dkk (2014), yang menemukan keterkaitan antara *intellectual capital*, nilai informasi dan pengendalian internal, kedua variabel tersebut akan sangat berkaitan yang akan berdampak baik pada

informasi pelaporan keuangan yang dilakukan organisasi.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel *Moderating***

Hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian internal dapat memperkuat hubungan *Locus of Control* terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Artinya semakin *internal Locus of Control* yang dimiliki pegawai maka semakin baik kinerja yang dihasilkan, dengan didukung oleh pengendalian internal maka nilai informasi pelaporan keuangan menjadi semakin baik.

Sistem pengendalian intern dapat memperkuat pengaruh *Locus of Control* terhadap nilai informasi laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori kontinjensi yang menyatakan bahwa efektifitas strategi oleh organisasi sangat tergantung terhadap adanya ke-pas-an atau kesesuaian antara strategi, organisasi dan lingkungannya (Balkin dan Gomez-Mejia, 1986). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengendalian internal akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah yang dinyatakan dengan

ketepatanwaktuan dan keterandalan laporan keuangan. (Indriasari dan Ertambang 2008; Winidyaningrum dan Rahmawati 2010; Hesti 2012; Mirnayanti, 2013).

## **KESIMPULANDAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

*Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pengendalian intern tidak dapat memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pengendalian intern dapat memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian ini, maka implikasinya bahwa penguasaan dan komitmen pegawai tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan yang baik sangat diperlukan agar ke depan dapat menyusun laporan keuangan

yang lebih berkualitas. Peningkatan penguasaan dan komitmen pegawai terhadap SAP dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan secara internal atau dengan mengikutkan pegawai dalam kegiatan workshop. Pemahaman pegawai terhadap tugas dan tanggungjawab yang dimiliki sangat diperlukan agar ke depan dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan promosi sesuai dengan hasil kerja pegawai. Sistem pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pegawai dalam menyusun laporan keuangan perlu mendapatkan perhatian. Pimpinan menegakkan tindakan disiplin atas penyimpangan terhadap pelanggaran SOP, atas penyimpangan terhadap pelanggaran perilaku dan menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu pegawai meningkatkan kompetensi pekerjaannya. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan membedakan LOC pada aspek internal dan eksternal serta pada penilaian kinerja individu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulah, Faisal. 2006. *Manajemen Perbankan*. UMM Pres. Malang.
- Ade Imam Suhakim dan Arisudhana Dicky. 2011. *Pengaruh Gender, Locus of Control, Komitmen Profesi, Dan Kesadaran Etis Terhadap Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik*. <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/5c-jurnal-3-dicky-1.pdf>
- Arfianti Dita Analisis. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. <http://eprints.undip.ac.id/29808/1/Skripsi018.pdf>
- Ayuadita, S.E. 2010. *Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Balkin, David B dan Luis R. Gomez-Mejia. 1986. *Toward A Contingency Theory of Compensation Strategy*. Strategic Management Journal. Vol 8.
- Bontis, N., Keow. W.C.C. and Richardson. S. 2000. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. Journal of Intellectual Capital. 1(1): 85-100.
- Burr dan Girardi (2002). *Critical Analysis Of Burr And Girardi'S Intellectual Capital Model*. <http://www.oppapers.com/essays/Critical-Analysis-Burr-Girardi-s-Intellectual-Capital/156520>.
- Chen Ming-Chin, Shu-Ju Cheng, Yuhchang Hwang. 2005. *An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance*. Journal of Intellectual Capital. Vol 6. Issue 2.
- Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Vol.2, No.2, Hal 122-151.
- Donnelly, David P., Jeffrey J. Quirin, and David O'Bryan. 2003. "Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effects Of Locus Of Control, Organizational Commitment, and Position." *The Journal of Applied Business Research*, Volume 19, Number , page 95 – 108.
- Findley, M.J. dan Cooper H.M. 1983. *Locus of control and academic achievement: A literature review*. Journal of Personality and Social Psychology. 44(2). 419 – 427
- Gray, R., Owen, D., Adam, C. 1996. *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice-Hall. London.
- Grimes, P. W., Millea, M. J., dan Woodruff, T. W. 2004. *Grades-who's to blame? student evaluation of teaching and locus of control*. The Journal of Economic Education. 32(2). 129-147

- Herlina, Dyan,; Wibowo, Purwo Adi dan Suprihanto, Jhon. 2011. Pengaruh *Person-Organizational Fit*, Komunikasi, Kemampuan Organisasi, dan *Locus of Control* terhadap Komitmen Organisasi. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hesti Rlich, Arifiyani. 2012. *Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus PT Adi Satria Abadi Yogyakarta)*. <http://eprints.uny.ac.id/7856>.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Disampaikan pada SNA Pontianak.
- Judge, T.A. dan Bono, J.E.. 2001. *Relationship of Core Self-Evaluation Traits – Self-Esteem, Generalized Self Efficacy, Locus Of Control, and Emotional Stability – With Job Satisfaction and Job Performance : A Meta Analysis*. *Journal of Applied Psychology*. 86 (1) : 80-9
- Kadek Hengki Primayana, Anantawikrama Tungga Atmadja, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014). Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. Vol.2, NO.1
- Kamasanthi, Tri. 2008. Hubungan *Locus of Control* Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Yang Berumah Tangga Di Pt.X Tangerang. *Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta*. Vol6No2, Desember 2008
- Kholis, Medisin. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Medan*. <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Undergraduate-sk131632/28958>.
- Kusuma Andra, Herawati, Yunilma Yunilma. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya) Tahun 2014*. <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&id=2408>
- Larsen, R.J. dan Buss, D.M. 2010. *Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature*. New York. NY: McGraw-Hill.
- Mahdy, Emiral and Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal Pemerintah yang bekerja pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)*. <http://eprints.undip.ac.id/35639/>

- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*. UPP STIM YKPN.
- Maryanti, Puji. 2005. *Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Pendekatan Karakteristik Personal Auditor*. [http://eprints.undip.ac.id/16409/1/alvaro\\_amaral\\_menezes.pdf](http://eprints.undip.ac.id/16409/1/alvaro_amaral_menezes.pdf)
- Mirnayanti. 2013. *Pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat)*. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5648>.
- Noviarini, Ni Made. 2013. Peran Locus of Control dalam hubungan Job Insecurity dengan Komitmern Organisasi dan Kepuasan Kerja. Tesis Universitas Udayana Denpasar.
- Ongé Saint, H. dan Armstrong, C. 1998. *The Conductive Organization: Building Beyond Sustainability*. London. Elsevier Butterworth-Heinemann
- Ongé Saint, Hubert. 1996. *Tacit Knowledge; The Key To The Strategic Aligment of Intellectual Capital*. Strategic Leadership. (March/April).page 10.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Riasetiawan, Mardhani. 2010. *Tinjauan Teoritis Sistem Informasi Akuntansi*. [www.google.com](http://www.google.com).
- Van De Ven, H. Andrew dan Robert Drazin. 1985. *The Concept of Fit in Contingency Theory*. chapter in B. Staw and L. Cummings (eds.). Research in Organizational Behavior. Vol. 7. Greenwich. Conn.: JAI Press.
- Wenni Elga Arief, Dandes Rifadan Novia Rahmawati. 2014. Pengaruh SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ejurnal Bunghatta*. Vol.4, No.1
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten)*. Tesis. Simposium Nasional Akuntansi XIII. 13-14 Oktober. Purwokerto.

